

BAB 1

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Diabetes mellitus merupakan penyakit kronik yang di timbulkan oleh kadar gula darah yang meningkat yang di tandai dengan hiperglikemi yang berhubungan dengan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak, protein yang di sebabkan oleh penurunan sekresi insulin atau penurunan sensitivitas insulin atau keduanya yang menyebabkan komplikasi mikrovaskular, makrovaskular, dan neuropati Diabetes mellitus di bagi menjadi 2 tipe tipe I: disebabkan oleh distraksi sel beta pulau langerhans akibat proses autoimun . untuk tipe II di sebabkan oleh kegagalan relatif sel beta dan resistensi insulin. (Nurarif & Kusuma, 2015)

Diabetes melitus bukanlah penyakit yang bisa disembuhkan, namun bisa dicegah. Tetapi masih sangat Banyak orang yang tidak menjaga pola makan maka kejadian diabetes mellitus terus meningkat. Ada banyak angka kejadian diabetes mellitus seperti menurut *World Health Organization* (WHO) Angka kejadian diabetes militus paling banyak berada di negara Cina yang menduduki peringkat pertama dengan penderita diabetes militus sebanyak 140,9 juta jiwa dan ada di negara India dengan jumlah pengidap diabetes militus sebesar 74,2 juta jiwa. Prevalensi diabetes secara global diperkirakan 537 juta orang dewasa berusia 27-79 tahun, pada saat ini diabetes 10,5% jumlah nya akan meningkat menjadi 643 juta orang pada tahun 2030 dan 3 juta orang per tahun 2045. (Pujiwati et al., 2023)

Menurut Riskesdas 2018 di indonesia penderita diabetes mellitus rata rata ada pada pada umur diatas 15 tahun sebesar 2% individu mengalami diabetes, hal ini berdasarkan diagnosa dokter angka ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan prevalensi diabetes militus pada hasil Riskesdas tahun 2013 yaitu 1,5% pada penduduk dengan usia di atas 15 tahun berdasarkan hasil putusan kgd di peningkatan pada tahun 2013 dari 66,9% menjadi 8,5% pada tahun 2018 prevalensi diabetes juga mengalami peningkatan berdasarkan tingkat provinsi pada tahun 2013 sampai 2018 prevalensi tertinggi sebesar 3,4% di DKI dan di provinsi Aceh 2,2% yang sebelumnya 1,8% pada tahun 2013. (Hijriana et al., 2023)

Berdasarkan dinas kesehatan provinsi Sumatera Utara, jumlah penderita diabetes militus pada tahun 2022 adalah 225,587 kasus kota Medan menempati peringkat kedua kasus diabetes militus terbanyak di Kabupaten Deliserdang menempati peringkat satu jumlah penderita diabetes pada tahun 2022 di kota Medan sebanyak 39,980 juta penderita di mana sebanyak 25,176 penderita diabetes melitus yang tidak memeriksakan dirinya ke puskesmas atau rumah sakit. (Adolph, 2016)

Tinggi nya angka kejadian diabetes mellitus maka dapat mengakibatkan Komplikasi berupa penyakit diabetes akut maupun kronis. Jika tidak ditangani dengan baik maka akan menimbulkan komplikasi penyakit serius lainnya, seperti stroke, disfungsi ereksi, gagal ginjal, dan kerusakan sistem saraf. Komplikasi yang dialami penderita diabetes sangat luas dan dapat disebabkan oleh faktor fisik, psikis, dan sosial. (Runtuwarow et al., 2020)

Banyak nya komplikasi akibat penderita diabetes mellitus yang tidak menjaga pola makan oleh karena itu diperlukan dukungan keluarga untuk meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes mellitus. Dukungan keluarga adalah dukungan yang diperoleh dari orang lain yang kita percaya, maka dari itu seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai, dan mencintainya. Dukungan keluarga menjadi faktor yang paling utama untuk mempertahankan metabolik kontrol yang akan mempengaruhi perkembangan kesehatan dan pengobatan pasien diabetes. Dukungan keluarga merupakan sikap keluarga, tindakan dan penerimaan anggota keluarga . Dukungan keluarga dibagi menjadi 4 bentuk, antara lain dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan evaluatif, dan dukungan informasional. Peran dukungan keluarga merupakan hal terpenting yang dapat dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri, motivasi, memenuhi kebutuhan dan membantu pasien yang menderita diabetes mellitus ketika mencari pertolongan dan pengobatan untuk mengurangi kekambuhan penyakit diabetes mellitus. (Rosyada et al., 2023)

Penelitian yang di lakukan (Hijriana et al., 2023) Dukungan keluarga dan manajer perawatan pribadi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup penderita diabetes melitus, pada penelitian ini terdapat hubungan signifikan pada variabel dukungan keluarga dengan kualitas hidup, responden itu Menerima dukungan keluarga yang baik juga menunjukkan kualitas hidup yang baik Seperti halnya manajemen perawatan diri. Manajemen perawatan diri yang baik menunjukkan tindakan atau perilaku positif yang berkaitan dengan perawatan diri sehingga juga memberikan dampak kualitas hidup. Penelitian lain yang di lakukan oleh (Zanzibar & Akbar, 2023) Penelitian ini menyimpulkan hasilnya analisis statistik dengan uji chi nilai kuadrat diperoleh pvalue = 0,02 yaitu artinya ada hubungan yang dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien DM tipe II.

Berdasarkan survey yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2024 di RSUD Eshmun didapatkan data pasien diabetes mellitus di dari bulan mulai Januari - Agustus, jumlah kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap sebanyak 2500 orang dengan rata-rata tiap bulan untuk kasus diabetes mellitus untuk rawat jalan sebanyak 30 orang dan pasien rawat inap sebanyak 24 orang. Dan di dapatkan data pasien diabetes mellitus dalam 3 bulan terakhir sebanyak 100 orang. Berdasarkan prevalensi pasien diabetes mellitus tersebut maka peneliti

tertarik melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pasien Diabetes Mellitus di RSUD eshmun.

Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yaitu hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus di rs eshmun.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup Pada pasien diabetes mellitus di rsu eshmun

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui dukungan emosional keluarga dalam kualitas hidup pasien diabetes melitus di rsu eshmun
- b. Mengetahui dukungan instrumental keluarga dalam kualitas hidup pasien diabetes melitus di rsu eshmun
- c. Mengetahui dukungan informasional keluarga dalam kualitas hidup pasien diabetes melitus di rsu eshmun
- d. Mengetahui dukungan penilaian keluarga dalam kualitas hidup pasien diabetes melitus di rsu eshmun
- e. Mengetahui dukungan keluarga dalam kualitas hidup pasien diabetes melitus di rsu eshmun
- f. Menganalisis hubungan dukungan emosional keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus di rsu eshmun
- g. Menganalisis hubungan dukungan instrumental keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus di rsu eshmun
- h. Menganalisis hubungan dukungan informasional keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus di rsu eshmun
- i. Menganalisis hubungan penilaian dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes melitus di rsu eshmun

Manfaat Penelitian

a. Bagi peneliti

Dapat mengembangkan keterampilan di bidang penelitian dan tingkatkan keterampilan penelitian dan kembangkan pengetahuan melalui penelitian dengan topik penelitian hubungan keluarga dengan kualitas hidup. Dan penelitian ini bermanfaat dan menambah informasi untuk penelitian selanjutnya sebagai referensi bagi peneliti lainnya pada dukungan keluarga dengan kualitas hidup

b. Bagi universitas

Dapat menambah informasi dan wawasan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien diabetes mellitus

c. Bagi Mahasiswa

Dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu mengenai hubungan Dukungan keluarga dengan kualitas hidup